

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (hlm 2). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan data pada suatu penelitian.

Penelitian yang penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Karena dalam penelitian ini terdapat proses pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data berupa angka. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan survei. Karena ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya (obyektif). Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau kejadian sebenarnya yang terdapat di lapangan sesuai dengan pengamatan penulis. Seperti yang dikemukakan oleh Nazir (2013) Menyatakan bahwa metode deskriptif adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (hlm 34).

Sedangkan survei menurut Sujarweni (2020) Mengemukakan bahwa "Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden"(hlm 8). Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana variabel adalah jawaban atas pertanyaan mengenai apa yang diteliti” (hlm 57). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian berdasarkan gejala ataupun fenomena yang muncul dan variabel tersebut sangat bervariasi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Survey minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2014) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (hlm 172).

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek di suatu tempat atau daerah tertentu, Populasi sering juga dikenal sebagai subjek penelitian secara menyeluruh, yaitu seluruh satuan analisis yang menjadi target penelitian Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Kelas X, XI, XII	Taraf Kesalahan	Jumlah Kelas	Sampel Perkelas X Jumlah Kelas
10	300	/ 900	251	9	10 x 9
11	300	/ 900	251	9	10 x 9
12	300	/ 900	251	9	10 x 9
Jumlah	= 900				270

3.3.2 Sampel

Sampel diartikan sebagian data dari populasi yang kemungkinan diselidiki, sampel ini didapat dari hasil pengolahan dengan cara tertentu. Menurut Amin, Garancang & Abunawas (2023) sebuah sampel hanya digambarkan sebagai bagian

dari populasi yang merupakan sumber informasi asli dalam sebuah ulasan. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling menurut Sugiyono (2017) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (hlm 82). Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 30 siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data dalam penelitian diperlukan beberapa teknik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa :

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, di jalan dll (hlm 213).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan sumber yang ingin diteliti. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (hlm 213).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung (tanpa perantara) sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang bisa didapatkan melalui dokumen ataupun melalui perantara oranglain (tidak langsung). Untuk mendapatkan sumber data tersebut terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) mengenai “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. (hlm 213).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis menggunakan teknik kuesioner (angket). Pengumpulan data menggunakan teknik angket ini memanfaatkan media google form yang akan diberikan melalui whatsapp dengan rentang waktu tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik ini dikarenakan responden atau sampel penelitian yang akan diteliti jumlahnya cukup banyak, lebih simpel untuk di sebar serta memanfaatkan media teknologi di era modern.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”(hlm 166). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa intrumen penelitian adalah sebuah alat yang dapat mengukur fenomena yang diamati.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas suatu instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner” (hlm 222). Berdasarkan kutipan tersebut, dalam penelitian ini memakai teknik kuesioner (angket).

Menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm 194). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara menuliskan pertanyaan atau membuat pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, lalu diberikan kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa :

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian

dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi kisi instrumen (hlm 103).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa langkahlangkah dalam penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner adalah sebagai berikut :

3.5.1 Membuat Kisi-Kisi

Kisi kisi kuisisioner ini memunculkan indikator yang akan dijadikan sebagai patokan dalam membuat kuesioner (angket) agar dapat mempermudah pembahasan mengenai minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri Manonjaya.

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Survey Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Negeri Manonjaya Perbowo (2013)	Keinginan	Keinginan terhadap objek diminati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8
	Alasan	Alasan terhadap objek diminati	9, 10, 11, 12, 13	14, 15
	Perasaan	Perasaan terhadap objek diminati	16, 17, 18, 19, 20	21, 22
	Tujuan	Tujuan terhadap objek diminati	23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30
Jumlah		30		

3.5.2 Menyusun Butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pernyataan penulis membuat 9 soal sesuai dengan kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan beberapa alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

3.5.3 Membuat Skoring

Dalam menentukan skor dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan setiap skor jawaban disesuaikan tingkatannya dan dapat dibedakan mejadi pernyataan positif maupun negatif. Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian” (hlm 93). Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa skala likert

biasanya digunakan untuk mengukur sikap ataupun pendapat seseorang berdasarkan fenomena yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa “Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”(hlm 93). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Selalu	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

3.5.4 Uji Coba Instrumen

Setelah menyusun butir-butir pernyataan angket, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli (judgment expert) tujuannya untuk memperoleh saran-saran, apakah angket yang sudah disusun dapat menggambarkan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian atau tidak. Berdasarkan persetujuan pembimbing dan ahli, kemudian penulis mengadakan uji coba angket. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono (2018) yang mengemukakan bahwa “Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan ujicoba instrumen”(hlm 125). Instrumen tersebut diujicobakan pada sampel terdapat pada populasi yang sudah ditentukan. Jumlah anggota sampel yang digunakan adalah 30 orang.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2013) Mengemukakan bahwa “Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel sebanyak 30 orang untuk diuji coba. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas tes :

- a. Menyusun rangking hasil tes secara keseluruhan, dari mulai skor tertinggi sampai skor terendah.
- b. Menentukan kelompok atas dengan mengambil 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah dari seluruh sampel yang diujikan.
- c. Menghitung rata-rata (\bar{x}) , simpangan baku (s) dan varians (s^2) dari masingmasing kelompok atas dan bawah.
- d. Menghitung t-hitung. Pengujian analisis daya beda dapat menggunakan thitung sebagai berikut:

$$t^1 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t' = t – hitung (t' karena tidak homogen)

s^2 = varian dari tiap kelompok

n = jumlah data tiap kelompok

\bar{x} = rata – rata tiap kelompok

- e. Menghitung t- tabel dengan rumus : ($dk= n1 + n2 - 2$)

Keterangan :

dk = derajat kebebasan (5%)

n = total data dari setiap kelompok

- f. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung $>$ t tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dari setiap item pernyataan, peneliti memperoleh hasil bahwa dari semua item pernyataan yang di jadikan untuk penelitian memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

No Soal	t hitung	Keterangan
1	0,65	Valid
2	0,57	Valid
3	0,65	Valid
4	0,55	Valid
5	0,45	Valid
6	0,66	Valid
7	0,45	Valid
8	0,55	Valid
9	0,55	Valid

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden Siswa SMK Negeri Manonjaya sebanyak 30 orang maka didapatkan 30 pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti dibantu menggunakan aplikasi *google form*, dimana setelah responden mengisi questioner maka datanya akan muncul secara otomatis di aplikasi *google form*, dan setelah itu diolah lagi dengan menggunakan analisis deskriptif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menurut Sujarweni (2020) statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistika deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (hlm 105).

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Awal
 - a. Menyusun proposal dengan dibantu oleh dosen pembimbing
 - b. Mengikuti seminar penelitian untuk memperoleh masukan pada saat akan melaksanakan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membuat instrument penelitian berupa questioner di google form
 - b. Konsultasi dengan pembimbing perihal isi dalam questioner
 - c. Memberikan questioner kepada responden
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengumpulan data di dalam google form
 - b. Mengalihkan data tersebut ke dalam Bab IV
 - c. Mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil penemuan dalam penelitian

Berikut merupakan teknik analisis statistik

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Hasan (Nasution, 2017) statistik deskriptif merupakan salah satu bagian dari statistik yang berkonsentrasi pada cara terbaik untuk mengumpulkan data dan menyajikan data untuk memudahkan pemahaman.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti pola normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini akan berbantuan software SPSS versi 26.0.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk menilai apakah variasi dari populasi serupa atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes Lavene dengan berbantuan software SPSS versi 26.0

4. Uji *Independent Sample t-test*

Uji t independen ini diasumsikan bahwa data yang digunakan harus berdistribusi normal, variabel yang dihubungkan memiliki bentuk numerik dan kategorikal.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal Juni sampai Juli 2024. Pengisian kuesioner dilaksanakan di tempat masing-masing, karena kuesioner dibuat secara online dan di bagikan di Whatsaapp group kelas.